

**KEMENKES POLTEKKES BANDUNG PROGRAM STUDI KEBIDANAN
(KAMPUS BOGOR) PROGRAM DIPLOMA TIGA
LAPORAN TUGAS AKHIR, JUNI 2024**

**Eka Anitasari
NIM P17324221054**

**Asuhan Kebidanan pada Ny. A dengan Polip dan Hiperplasia Endometrium
di RSUD Sekarwangi
VI Bab, 79 halaman, 6 lampiran, 2 gambar**

ABSTRAK

Sekitar 133 per 100.000 wanita di Amerika Serikat setiap tahunnya mengalami hiperplasia endometrium dan 5% nya memiliki progresivitas menjadi kanker endometrium. Sedangkan pada polip endometrium yang dilaporkan pada 3,7%-65% pasien yang didiagnosis dengan polip. Komplikasi yang dapat terjadi pada keduanya yaitu dapat mengalami keganasan dan infertilitas. Angka kejadian dalam kurun satu tahun mencapai 8 kasus hiperplasia dan 5 kasus polip di Poliklinik RSUD Sekarwangi. Tujuan penulisan laporan tugas akhir ini adalah mampu melakukan asuhan kebidanan pada Ny. A 31 tahun dengan Polip dan Hiperplasia Endometrium di RSUD Sekarwangi.

Dalam penulisan laporan tugas akhir ini, metode yang digunakan adalah subjektif, objektif, Analisa, dan penatalaksanaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, pemeriksaan fisik pada kepala, wajah, mata, mulut, leher, payudara, abdomen, genitalia, eskremitas, juga pemeriksaan laboratorium, USG, observasi, studi dokumentasi, dan studi literatur.

Data Subjektif, Ny. A 31 tahun P0A2 mengalami perdarahan diantara haid. Satu minggu pertama menstruasi normal, minggu kedua ibu mengalami flek berwarna merah segar yang tak kunjung berhenti dan disertai nyeri pada perut kiri bagian bawah. Data Objektif diperoleh TD 110/80 MmHg, BB 47 Kg, TB 152 Cm. Perdarahan berupa flek berwarna merah segar. Di lakukan pemeriksaan lab hasil dalam batas normal, hasil USG menyatakan ibu mengalami polip dan hiperplasia endometrium. Asuhan yang diberikan adalah menjelaskan hasil pemeriksaan, kolaborasi dengan DSOG yaitu ibu dirawat diruang rawat inap, dilakukan tindakan kuretase, infus RL 500 ml dengan kecepatan 20 tpm.

Kesimpulan asuhan yang dilakukan dari tanggal 26 Maret 2024 hingga pasien pulang, kondisi pasien membaik, perdarahan berhenti. Saran bagi pusat pelayanan kesehatan diharapkan selama memberikan asuhan dapat memberikan asuhan sesuai standar bagi ibu yang mengalami Polip dan Hiperplasia Endometrium, bagi keluarga dan klien dapat melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui infertilitas, dan bagi profesi diharapkan dapat melakukan deteksi pada kasus Polip dan Hiperplasia Endometrium sesuai kewenangannya.

Kepustakaan : 24 (2008-2024)

Kata kunci : Asuhan kebidanan, Endometrium, Hiperplasia, Polip

**HEALTH POLYTECHNIC OF THE MINISTRY OF HEALTH BANDUNG BOGOR
MIDWIFERY STUDY PROGRAM FINAL PROJECT REPORT, JUNE 2024**

**Eka Anitasari
NIM P17324221054**

**Midwifery Care for Mrs. A with Polyps and Endometrial Hyperplasia at Sekarwangi Hospital
VI Chapters, 57 pages, 5 appendices, 2 images**

ABSTRAK

Approximately 133 per 100,000 women in the United States experience endometrial hyperplasia annually, with 5% progressing to endometrial cancer. Endometrial polyps are reported in 3.7% to 65% of patients diagnosed with polyps. Both conditions can lead to complications such as malignancy and infertility. In the past year, there have been 8 cases of hyperplasia and 5 cases of polyps reported at the RSUD Sekarwangi Polyclinic. The aim of this final report is to perform midwifery care for Mrs. A, a 31-year-old with endometrial polyps and hyperplasia at RSUD Sekarwangi.

The aim of this final assignment report is to provide obstetric care for Mrs. A, a 31-year-old woman diagnosed with both endometrial polyps and hyperplasia at Sekarwangi Regional Hospital. This report adopts a case study method, utilizing data collection techniques including interviews, physical examinations covering head to extremities, laboratory tests, ultrasound scans, observations, documentation studies, and literature reviews.

Subjective data Mrs. A, 31 years old, P0A2, experienced intermenstrual bleeding. The first week of menstruation was normal, but in the second week, she experienced persistent bright red spotting and pain in the lower left abdomen. Objective data blood pressure 110/80 mmHg, Weight 47 kg, Height 152 cm. The bleeding was described as bright red spotting. Laboratory tests were within normal limits, and the ultrasound results indicated the presence of endometrial polyps and hyperplasia.

The care provided included explaining the examination results, collaborating with the obstetrician-gynecologist for inpatient care, performing curettage, administering 500 ml of Ringer's lactate at a rate of 20 drops per minute intravenously, and monitoring general condition, vital signs, and bleeding.

By March 26 2024, Mrs. A's condition had improved, and the bleeding had ceased before discharge. Recommendations for healthcare centers include providing standard care for patients with endometrial polyps and hyperplasia, encouraged to seek further examinations to assess potential infertility, and enhancing professional capabilities for timely detection and management of cases within their expertise.

Literature : 24 (2008-2024)

Keywords : Midwifery care, Endometrium, Hyperplasia, Polyps